



Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan

(Studi Deskriptif Analisis di SD Negeri Sindangraja 3, SDN Gunung Kembang, dan SD Islam Al Azhar 18 Cianjur)

Muhamad Kosim Abdulah^{1*}, Ikka Kartika Abbas Fauzi², Adjat Sudrajat³
abdulahmk090.47@gmail.com^{1*}, ikka28kaf@yahoo.com²

¹Program Studi Administrasi Pendidikan

²Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

³Program Studi Ilmu Pendidikan

^{1,2,3}Universitas Islam Nusantara

Received: 23 01 2022. Revised: 11 02 2022. Accepted: 21 02 2022.

Abstract : This study aims to describe the planning, implementation, evaluation, constraints, and results of implementing classroom management strategies in improving the quality of educational services. This data was obtained through classroom teacher interviews, the results of which were supporting data from the main source and observations regarding classroom management. After collecting data, qualitative data analysis was carried out on the instrument. The results showed that the elementary school teachers studied had implemented the planning, implementation, and evaluation of classroom management strategies. Class management strategy constraints that occur can be overcome properly. The results of implementing the classroom management strategy can be seen from the improvement in the quality of student learning, teacher professionalism, and the school's physical environment.

Keywords : Strategy, Classroom management, Quality of education services

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kendala, dan hasil penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Data ini diperoleh melalui wawancara guru kelas yang hasilnya sebagai data pendukung dari sumber utama serta observasi mengenai pengelolaan kelas. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian dilakukan analisis data terhadap instrumen tersebut secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sekolah dasar yang diteliti telah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi pengelolaan kelas. Kendala-kendala strategi pengelolaan kelas yang terjadi dapat diatasi dengan baik. Hasil penerapan strategi pengelolaan kelasnya dapat dilihat dari peningkatan kualitas belajar siswa, profesionalisme guru, dan lingkungan fisik sekolah.

Kata kunci : Strategi, Pengelolaan kelas, Kualitas layanan pendidikan

PENDAHULUAN

How to cite: Abdulah, M. K., Fauzi, I. K. A., Sudrajat, A. (2022). Manajemen Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan (Studi Deskriptif Analisis di SD Negeri Sindangraja 3, SDN Gunung Kembang, dan SD Islam Al Azhar 18 Cianjur). *Jurnal Simki Pedagogia*, 5 (2), 200-208.

Copyright © 2022 Muhamad Kosim Abdulah, Ikka Kartika Abbas Fauzi, Adjat Sudrajat.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu aspek dari pengelolaan proses pembelajaran yang paling rumit, tetapi menarik perhatian, baik oleh guru yang sudah berpengalaman maupun guru muda yang baru bertugas (Mulyadi, 2018). Dikatakan rumit karena pengelolaan kelas merupakan hal yang memerlukan berbagai kriteria keterampilan, pengalaman, dan juga sikap serta kepribadian guru memiliki pengaruh terhadap pengelolaan kelas yang dilaksanakan. Pelaksanaan pengelolaan kelas dapat dilakukan dalam berbagai hal misalnya, penataan fisik ruang kelas, membangun lingkungan yang kondusif untuk kegiatan pembelajaran, pengendalian tingkah laku para peserta didik, membangun komunikasi yang baik, dan lain sebagainya. Sehingga dapat meminimalisir timbulnya kejenuhan suasana belajar pada peserta didik yang berimbas pada kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan efisien. Timbulnya kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan tidak efisien akan sangat mendukung terjadinya kegiatan pembelajaran yang tidak berkualitas, dengan adanya hal itu akan menyebabkan tujuan pembelajaran tidak akan dapat tercapai dan peserta didik tidak akan mendapatkan apa-apa atas kegiatan belajar mereka. Maka strategi pengelolaan kelas yang tepat sangat diperlukan untuk diciptakan oleh guru dalam perencanaan proses pembelajaran.

Pengelolaan kelas adalah segala usaha yang diarahkan oleh guru untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik sesuai kemampuan (Anggraini, 2020). Segala usaha yang dilakukan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran adalah tanggung jawab guru. Usaha-usaha yang dilakukan melalui upaya pemanfaatan segala sumber daya yang ada dan tersedia di dalam kelas. Selain itu, pengelolaan kelas memang berfungsi untuk mengelola tingkah laku peserta didik dalam kelas, menciptakan iklim yang kondusif emosional, dan mengelola proses belajar kelompok yang efektif. Sejauh ini, strategi pengelolaan kelas yang telah dilakukan dinilai oleh para guru sangat membantu dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menantang bagi para peserta didik. Sehingga hal itu pun menjadi sebuah pemicu bagi para guru untuk terus berinovasi dalam mengembangkan pengelolaan kelas yang lebih baik lagi.

Suatu sistem pendidikan dikatakan berkualitas apabila proses pembelajarannya dapat berlangsung dengan menarik dan menantang. Terkait dengan hal itu, salah satunya yang diperlukan dalam sistem pendidikan adalah inovasi dalam strategi pengelolaan kelas sehingga diperoleh suasana belajar yang baru dan bervariasi, yang pada akhirnya diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan menantang sesuai dengan perkembangan para peserta didik. Sehingga tercipta pula proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan atau yang lebih dikenal dengan istilah PAIKEM (Rusman, 2012).

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri Sindangraja 3, SDN Gunung Kembang dan SD Islam Al-Azhar 18, peneliti menemukan di ruang Kelas II, kelas IV, Kelas III, dan Kelas V memiliki tata ruang yang baik dan sangat nyaman. Padahal menurut penulis, jenjang kelas-kelas ini biasanya kelas yang cukup rawan untuk terjadinya sebuah keributan, siswa banyak yang asyik untuk bermain-main. Namun tidak di ketiga SD ini. Tanpa adanya pengelolaan kelas yang baik dari gurunya maka proses pembelajaranpun tidak akan tercapai dengan optimal.

Sebagaimana pra-penelitian yang dilakukan oleh penulis sebelumnya tentang strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan. Penulis mengamati pengelolaan kelas terhadap salah satu ruangan belajar yang baik dan proses pembelajaran yang cukup efektif. Dimana terlihat ruangan kelas yang bersih, meja dan kursi siswa tersusun rapi, ada media-media yang tertempel di dinding kelas, siswa terlihat tidak ada yang keluar masuk kelas. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil masalah strategi guru dalam mengelola kelas di sekolah dasar berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimanakah startegi guru dalam mengelola kelas di sekolah dasar, dengan adanya penelitian ini, guru bisa mengetahui bagaimana strategi yang baik untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik di sekolah dasar.

Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala *resounces* dan *capabities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetensi. Sedangkan menurut (Greene et al., 2004) strategi akan cukup mudah bagi kita akan menentukan kemana kita mencari. (Wheelen & Hunger, 2008) strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja sekolah dalam jangka panjang. Dari pengertian di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi diartikan suatu proses untuk menentukan arah yang dijalani oleh suatu organisasi agar tujuannya tercapai. Dengan adanya strategi, maka suatu organisasi akan dapat memperoleh kedudukan atau posisi yang kuat dalam wilayah kerjanya.

Salah satu tugas guru yang tidak pernah ditinggalkan adalah mengelola kelas. Guru selalu mengelola kelas ketika dia melaksanakan tugasnya. Pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif baik peserta didik sehingga tercapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Ketika kelas terganggu, guru berusaha mengembalikannya agar tidak menjadi penghalang bagi proses belajar mengajar. (Sariyatun et al., 2021) berpendapat dalam konteks yang demikian itulah kiranya pengelolaan kelas penting untuk diketahui oleh siapapun juga yang menerjunkan dirinya ke dalam dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, yakni mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek yang diteliti (Arikunto, 2009). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sindangraja 3, SDN Gunung Kembang, dan SD Islam Al Azhar 18 Cianjur. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai bulan Nopember 2021. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yaitu Guru Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran, Kepala Sekolah dan perwakilan Siswa.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, wawancara, dan studi dokumentasi (Permana, 2018). Melalui ketiga teknik ini peneliti mendapatkan informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kendala dan hasil penerapan strategi pengelolaan kelas pada ketiga Sekolah Dasar yang diteliti. Setelah data dikumpulkan maka data tersebut harus dianalisis untuk dijadikan suatu karya ilmiah. Dalam penelitian ini data dianalisis secara interaktif. (Sugiono, 2016) Data-data baik dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi tentang strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dikumpulkan, direduksi, dan dipaparkan serta ditarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pengelolaan kelas adalah kegiatan menciptakan, mempertahankan dan mengembalikan kondisi yang optimal dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Untuk mencegah timbulnya tingkah laku-tingkah laku siswa yang mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar, guru berusaha mendayagunakan potensi kelas, memfokuskan perhatian kepada peserta didik, memahami mereka secara individu dan memberi pelayanan-pelayanan tertentu yang merupakan wujud dukungan dari warga sekolah. (Rosyada, 2004) Dengan adanya pengelolan kelas, pembelajaran sebagai suatu proses memiliki strategi dalam upaya untuk menjadikan pembelajaran yang efektif. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru merupakan usaha dalam menciptakan sekaligus memelihara kondisi dan suasana belajar yang kondusif, optimal dan menyenangkan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Adapun strategi pengelolaan kelas yang harus dilaksanakan agar tercipta lingkungan kelas yang kondusif dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan yaitu meliputi penyusunan rencana, pelaksanaan yang mengacu pada rencana, dan evaluasi yang konsisten serta

berkesinambungan ternyata menghasilkan output yang berkualitas (Anggraini, 2020). Selain dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi ada pula kendala atau permasalahan yang dihadapi. Setelah semua tahapannya terlewati, maka dapat dilihat hasil dari penerapan strategi tersebut. Keberhasilan dari penerapan strategi dilihat dari faktor siswa, faktor guru, dan faktor lingkungan sekolah.

Perencanaan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dasar. Temuan yang dianalisis dimulai dari yang berkenaan dengan perencanaan. Perencanaan strategi pengelolaan kelas ini dilakukan oleh guru wali kelas, pada tahapan ini guru mempelajari silabus, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan mengatur lingkungan fisik kelas. Dalam rangka memelihara kondisi dan suasana belajar yang efektif, maka guru harus mampu memilih cara yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran yang disusun terlebih dahulu dalam bentuk RPP. Karena mengajar adalah hal yang kompleks dan melibatkan peserta didik yang bervariasi, maka seorang pendidik harus mampu dan menguasai beragam strategi dan perspektif serta dapat mengaplikasikannya secara fleksibel. Dalam hal ini guru harus mampu menguasai materi pelajaran, strategi pengajaran, mempunyai keahlian mengelola kelas, keahlian motivasional, keahlian komunikasi dan dapat bekerja secara efektif dengan murid dari latar belakang kultural yang beragam.

Di dalam kelas guru melaksanakan dua kegiatan pokok yaitu kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Guru wali kelas SD Negeri Sindangraja 3, SDN Gunung Kembang, dan SD Islam Al-Azhar 18 menyusun perencanaan strategi pengelolaan kelas untuk meningkatkan kualitas layanan di sekolahnya masing-masing dengan memperhatikan tujuan pengelolaan kelas dan kepuasan pelanggan pendidikan.

Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dasar. Keberhasilan dari penerapan strategi pengelolaan kelas tidak terlepas dari perencanaan dan pelaksanaan yang tepat dan terukur serta disusun oleh guru wali kelas. Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan berjalan dengan lancar dan tersusun dimulai dari kegiatan apersepsi, penyampaian tema, pemberian motivasi, kegiatan inti pembelajaran, penciptaan iklim pembelajaran yang kondusif, penerapan pendekatan pengelolaan kelas, dan kegiatan refleksi dan komunikasi.

Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru wali kelas yaitu melaksanakan tahapan kegiatan yang telah disusun dalam RPP. Pengelolaan kelas harus memastikan kesamaan persepsi guru dan siswa tentang tugas-tugas mereka yang saling berkaitan, topik apa yang akan diajarkan guru, bagaimana guru menilai tugas-tugas siswa, kriteria-kriteria tugas yang benar dan lain-lain. Pengelolaan kelas juga perlu mengatur bagaimana nilai-nilai sosial, norma-norma, etika-etika dibangun, dihormati dan berlaku dalam hubungan tugas mereka. Baik guru maupun siswa harus memiliki komitmen yang sama.

Ketika pelaksanaan strategi pengelolaan kelas berlangsung, pendidik perlu menguasai pendekatan-pendekatan pengelolaan kelas sebagai bentuk pendisiplinan siswa di dalam kelas. Beberapa pendekatan yang mungkin dapat dipergunakan adalah pendekatan kekuasaan, pendekatan ancaman, pendekatan kebebasan, pendekatan resep, pendekatan pengajaran, pendekatan perubahan tingkah laku, pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial, pendekatan proses kelompok, dan pendekatan electis atau pluralistik (Djamarah & Aswan, 2006).

Evaluasi strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dasar. Evaluasi terhadap strategi pengelolaan kelas dapat dilaksanakan oleh guru itu sendiri atau dilakukan oleh kepala sekolah dan atau pengawas. Evaluasi strategi pengelolaan kelas ini meliputi penelusuran informasi terhadap kesesuaian proses pengelolaan kelas yang telah berlangsung dengan yang diharapkan, pengecekan terhadap kekurangan-kekurangan pada proses pengelolaan kelas, pencarian penyebab dan kekurangan dan pencarian solusi terhadap kendala-kendala yang dialami dan penyimpulan tingkat pencapaian pengelolaan kelas.

SD Negeri Sindangraja 3, SDN Gunung Kembang, dan SD Islam Al-Azhar 18 ini ketiganya telah melaksanakan tahapan-tahapan evaluasi strategi pengelolaan kelas, hanya saja ada salah satu sekolah yang tidak memiliki dokumen evaluasi bahkan program evaluasinya. Sedangkan di SD Islam Al-Azhar kepala sekolahnya langsung yang mengevaluasi strategi pengelolaan kelas terhadap guru wali kelas atau guru mata pelajaran. Di dalam evaluasi terdapat proses penilaian. Menurut (Mansyur, 2016) penilaian merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem penilaiannya. Kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil penilaiannya.

Kendala strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dasar. Dalam pelaksanaan pengelolaan kelas akan dimulai berbagai faktor penghambat. Hambatan tersebut bisa datang dari guru sendiri, peserta didik, lingkungan keluarga, ataupun

karena faktor fasilitas (Zahroh, 2021). Hambatan atau kendala dari guru yang terjadi di ketiga Sekolah Dasar yang diteliti yaitu seperti kondisi fisik dan mental guru, model pembelajaran yang monoton, dan ketidak mampuan guru dalam membangun kerja sama dengan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Kendala yang kedua datang dari peserta didik seperti adanya gangguan kondisi fisik dan mental, karakteristik siswa yang beragam, dan kurangnya kesadaran siswa dalam menjalankan tugasnya sebagai peserta didik.

Kendala selanjutnya dari faktor keluarga. Tingkah laku peserta didik di dalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya. Sikap otoriter orang tua akan tercermin dari tingkah laku peserta didik yang agresif/pasif. Di dalam kelas sering ditemukan ada peserta didik pengganggu dan pembuat ribut, mereka biasanya berasal dari keluarga yang tidak utuh dan kacau (broken home). Kendala yang terakhir yaitu dari faktor fasilitas. Dimana faktor ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang berlebihan dalam satu kelas dan menjadi sulit untuk dikelola. Selain itu dari faktor ketersediaan alat-alat sekolah atau kelas yang tidak sesuai. Ada pula terkendala jaringan internet yang tidak stabil ketika pembelajaran jarak jauh atau daring.

Hasil penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dasar. Indikator keberhasilan dalam pengelolaan kelas menurut (Wati & Trihantoyo, 2020) yaitu terciptanya suasana/kondisi belajar mengajar yang kondusif (tertib, lancar, berdisiplin dan bergairah), serta terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa. Selain daripada itu, hasil penerapan strategi pengelolaan kelas dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan yang dapat dilihat dari aspek siswa, aspek guru, dan lingkungan. Adapun dari siswa yaitu pengetahuan, kedisiplinan, tanggungjawab, kemandirian, kenyamanan, dan prestasi yang bertambah baik dan bagus. Sedangkan dari aspek guru yaitu guru menjadi pandai mengendalikan diri ketika mengelola kelas, dan di sisi lain keprofesionalan guru juga meningkat. Dan dari aspek lingkungan yaitu menjadi kondusif dan kepercayaan masyarakat sekitar menjadi bertambah untuk memasukkan anak-anaknya ketiga sekolah dasar yang diteliti.

SIMPULAN

Perencanaan strategi pengelolaan kelas dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan SD Negeri Sindangraja 3, SDN Gunung Kembang, dan SD Islam Al-Azhar 18 meliputi mempelajari silabus, menyusun RPP yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan lingkungan atau fasilitas sekolah, dan mengatur lingkungan fisik seperti pengaturan tempat duduk atau penataan lingkungan fisik lainnya. Pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam peningkatan

kualitas layanan pendidikan SD Negeri Sindangraja 3, SDN Gunung Kembang, dan SD Islam Al-Azhar 18 diharuskan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini meliputi apersepsi, penyampaian tema, pemberian motivasi, kegiatan inti pembelajaran, penciptaan iklim pembelajaran yang kondusif, penerapan pendekatan pengelolaan kelas, dan refleksi dan konfirmasi. Hanya saja terdapat perbedaan antara runtutan kegiatan di ketiga SD tersebut, ada beberapa tambahan kegiatan yang dilaksanakan, namun pada intinya tetap memiliki tujuan pembelajaran yang sama. Penerapan pendekatan pengelolaan kelasnya pun cukup beragam, yang membuat guru semakin cekatan dalam menerapkan pendekatan yang sesuai dengan kondisi kelas.

Evaluasi strategi pengelolaan kelas dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan SD Negeri Sindangraja 3, SDN Gunung Kembang, dan SD Islam Al-Azhar 18 berupa penelusuran informasi terhadap kesesuaian proses pengelolaan kelas yang telah berlangsung dengan yang diharapkan, pengecekan terhadap kekurangan atau kendala pada proses pengelolaan kelas, pencarian penyebab kendala dan pencarian solusi terhadap kendala-kendala yang dialami, dan penyimpulan tingkat pencapaian pengelolaan kelas. Adapun evaluasi ini pada salah satu sekolah diantara ketiganya tidak melaksanakan evaluasi terhadap strategi pengelolaan kelas secara terprogram, tetapi jika tahapannya telah melaksanakan, sehingga tidak memiliki dokumen pelaksanaannya. Begitu pula dalam proses pelaksanaan strategi pengelolaan kelas dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan SD Negeri Sindangraja 3, SDN Gunung Kembang, dan SD Islam Al-Azhar 18 terdapat beberapa kendala, diantaranya faktor guru yang kurang menguasai materi, sedang mengalami masalah, dan lain sebagainya. Ada pula dari faktor siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga sulit dikendalikan. Selanjutnya dari faktor fasilitas sekolah yang kurang lengkap sehingga pembelajaran menjadi monoton. Kemudian dari faktor lingkungan keluarga yang kurang memotivasi siswa. Adapun beberapa masalah tersebut dalam pelaksanaannya masih bisa ditanggulangi oleh kepala, guru serta yayasan sehingga dari ketiga lembaga tersebut tidak terdapat masalah yang bersifat fatal atau mendesak.

Hasil penerapan dari strategi pengelolaan kelas dalam peningkatan kualitas layanan pendidikan SD Negeri Sindangraja 3, SDN Gunung Kembang, dan SD Islam Al-Azhar 18 dapat dilihat dari aspek pengetahuan, kedisiplinan, kemandirian, tanggungjawab, kenyamanan dan prestasi siswa. Kemudian dari aspek keprofesionalan dan pengendalian diri guru. Dan dari aspek lingkungan sekolah yang kondusif dan kepercayaan dari masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar yang diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, R. (2020). MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS. *Pendidikan Aud, 1*(mei 2020).
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B., & Aswan, Z. (2006). Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi). In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Greene, B. A., Miller, R. B., Crowson, H. M., Duke, B. L., & Akey, K. L. (2004). Predicting high school students' cognitive engagement and achievement: Contributions of classroom perceptions and motivation. *Contemporary Educational Psychology, 29*(4), 462–482.
- Mansyur, U. (2016). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Retorika, 9*.
- Mulyadi. (2018). Diagnosis Kesulitan Belajar di Sekolah. *Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, 8*.
- Permana, E. P. (2018). Pengaruh Media Sosial sebagai Sumber Belajar IPS Terhadap Motivasi Belajar, Kemampuan Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran, 4*(1). <https://doi.org/10.29407/pn.v4i1.12431>
- Rosyada, D. (2004). Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, 53*(9).
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sariyatun, Suryani, N., Sutimin, L. A., Abidin, N. F., & Akmal, A. (2021). The effect of digital learning material on students' social skills in social studies learning. *International Journal of Instruction, 14*(3). <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14324a>
- Sugiono. (2016). Metode Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*.
- Wati, A. R. Z., & Trihantoyo, S. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan, 5*(1). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p46-57>
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2008). Strategic management and business policy - Acheiving Sus. In *Policy*.
- Zahroh, L. (2021). PENDEKATAN DALAM PENGELOLAAN KELAS. *Jurnal Keislaman, 1*(2). <https://doi.org/10.54298/jk.v1i2.3364>